



IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA APOTEK CEMERLANG PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Zelsy Liana Ependi, Ruslaini, Abizar

Universitas Muhammadiyah Lampung

Abstrak

Penelitian ini tentang Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Apotek Cemerlang Perspektif Syariah. Adapun tujuannya untuk mengetahui Implementasi GCG pada Apotek Cemerlang perspektif Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara berjumlah sembilan orang dan dokumentasi. Kesimpulan di peroleh bahwa pada Apotek Cemerlang mengimplementasikan GCG (Good Corporate Governance) dalam menjalankan usahanya dengan menerapkan kan prinsip-prinsip kinerja tata kelola Apotek Cemerlang yaitu siddiq, tabligh, amanah, dan fathanah. Penerapan GCG yang merupakan salah satu komponen sistem syariah dan dilakukan secara benar dan profesional didukung oleh empat prinsip Islam tersebut.

Kata Kunci: Perspektif syariah, prinsip GCG, tata kelola perusahaan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, setiap manusia merasa perkembangan perekonomian semakin meningkat, dimana setiap manusia sangat membutuhkan sandang, pangan, dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan membuka usaha dan membuka peluang kerja bagi orang lain, sebagai pekerja baik dikantor, atau swasta maupun menjadi pegawai pemerintahan bejerja dikantor, menjadi buruh semua adalah upaya-upaya yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan

hidup. Banyak sekali cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari bekerja, buruh dan salah satu upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu menciptakan lapangan kerja dengan membuka usaha. Seseorang yang membuka peluang usaha biasa disebut dengan pengusaha atau pebisnis yaitu seseorang yang menciptakan lapangan kerja untuk orang lain guna mendapatkan keuntungan, seorang pengusaha harus mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi, tidak hanya mempunyai jiwa kreativitas yang tinggi

seorang pengusaha juga harus dapat membuat kebijakan dan mengatur semua kegiatan dalam pengelolaan pada perusahaan. Seorang pengusaha yang sukses harus mempunyai jiwa yang tidak takut dengan kegagalan dan berani menanggung sebuah resiko, dengan menciptakan lapangan kerja harus dapat mengembangkan bisnisnya agar tetap maju dan berkembang, mengembangkan sebuah bisnis harus memperhatikan banyak aspek mulai dari kebutuhan konsumen, cara melayani, dan memperhatikan tingkat kepuasan pelanggan.

Adanya persaingan bisnis tentunya setiap perusahaan mencari strategi dalam mengembangkan usahanya dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan masyarakat sekitar. Perusahaan merupakan salah satu tempat untuk meningkatkan sebuah perekonomian dan dengan adanya banyak perusahaan memungkinkan terjadinya persaingan bisnis, persaingan bisnis terjadi karena adanya perbedaan keunggulan pada setiap perusahaan, dalam menghadapi persaingan bisnis salah satu cara menghadapinya yaitu perusahaan harus mempunyai tata kelola yang baik yaitu salah satunya dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), setiap perusahaan harus memastikan bahwa prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sudah diterapkan pada setiap aspek bisnis. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mendorong pertumbuhan investasi jangka panjang, meredakan keresahan, mencegah pelarian modal, dan menciptakan

struktur kepemilikan perusahaan yang luas. Hal ini juga mengurangi konsentrasi kekuasaan di antara sejumlah kecil individu dalam masyarakat.²

Penerapan prinsip-prinsip GCG pada sebuah perusahaan diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan perusahaan menjadi lebih baik dan menguntungkan. Suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola akuntabilitas bisnis dan perusahaan dengan tujuan utama pertumbuhan nilai saham jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya disebut sebagai tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam literatur lain.³ Semakin banyak yang perlu diatur dalam sebuah perusahaan maka dibutuhkan adanya implementasi Good Corporate Governance (GCG) untuk menciptakan kekuatan efektivitas.⁴

Tata kelola perusahaan berupaya memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholder) dalam beberapa cara. Secara teoritis, penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangannya, menurunkan risiko yang terkait dengan tindakan mementingkan diri sendiri, dan secara keseluruhan meningkatkan kepercayaan investor. Penciptaan dan penggunaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif dalam prosedur manajerial organisasi diperlukan untuk sistem tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan mengakui dan sekaligus menerapkan prinsip-prinsip yang berlaku umum ini,

²Tahsin. 2010. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. BTN Syariah Cabang Pekan Baru Menurut Ekonomi Islam. Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

³Mutia. 2018. Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Simpang Mesra Banda Aceh. Fakultas

Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh

⁴Sari, Nabila Anugrah Putri, dan Mohamad Djasuli. "Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Lembaga Perbankan Syariah", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis No.1, Februari, 2023

organisasi akan mampu bertahan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya.

Praktik dan penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang unggul menyoroti nilai hak pemegang saham untuk menerima informasi yang akurat, tepat waktu, dan lengkap. Selain itu, hal ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan untuk mempublikasikan seluruh informasi mengenai kinerja keuangannya secara jujur, segera, dan transparan. Oleh karena itu, baik organisasi publik maupun swasta harus mempertimbangkan tata kelola perusahaan yang kuat sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, bukan sekadar tambahan.⁵

Kebijakan mengelola perusahaan adalah penerapan manajemen berdasarkan prinsip-prinsip GCG sehingga dunia usaha dalam menjalankan bisnis tetap konsisten menerapkan etika bisnis dan menciptakan lingkungan usaha yang sehat, efisien, dan transparan.⁶ Etika bisnis tidak dapat dipisahkan dari dunia bisnis, dan beberapa penelitian menemukan adanya hubungan antara etika bisnis dan kinerja intansi.

QS AL HASYR : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَدِّهِ وَانْقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan".⁷

Berdasarkan ayat di atas, umat Islam wajib untuk memperhatikan apa-apa yang telah dan akan kita perbuat karena dengan cara berhati-hati dalam melakukan sesuatu dan mengambil tindakan karena sesungguhnya setiap yang kita kerjakan mempunyai resiko dan kemudian diperintahkan untuk bertakwa kepada Allah SWT karena dengan bertakwa kepada Allah pasti kita memiliki jiwa yang selalu dalam pengawasan Allah SWT.

Selain itu, bisnis harus mampu beradaptasi dan berkembang untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin meningkat. Salah satu perusahaan yang sedang berusaha menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu Apotek Cemerlang Bandar Lampung, Apotek Cemerlang Bandar Lampung merupakan apotek swasta yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 33 Tanjung Karang Pusat, apotek merupakan salah satu perusahaan bisnis yang menjual obat-obatan yang tersedia untuk masyarakat. Apotek merupakan sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan sumber informasi bagi pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat pada umumnya serta dituntut untuk memberikan pelayanan swamedikasi. Apotek juga tempat menjual dan terkadang membuat atau meramu obat. Apotek juga tempat penyaluran obat terhadap masyarakat, selain itu apotek juga merupakan tempat melakukan pelayanan terhadap masyarakat terkait informasi obat seperti konsultasi pasien terhadap apoteker atau asisten apoteker mengenai fungsi, efek samping, kontraindikasi dan aturan pakai pada obat.

Membangun kepercayaan masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di Apotek Cemerlang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan

⁵Ermawati .2019. Penerapan Prinsip-prinsip GCG Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

⁶Ritonga,"Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecepatan Kinerja Perusahaan", Journal Of Comprehensive Science No. 3, Maret, 2023

⁷ QS. Al-Hasyr : 18.

industri farmasi. Terdapat tambahan prinsip GCG selain penggunaan konsep transparansi, seperti akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penulis berkonsentrasi pada seluruh penggunaan prinsip-prinsip GCG dan bukan sekedar konsep keterbukaan. Sejauh ini Apotek Cemerlang berusaha menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik walaupun terkadang masih ada kendala dari pihak internal sendiri. Pada kinerja suatu perusahaan terutama dapat ditentukan dengan tata kelola perusahaan yang baik, untuk mencapai tingkat penghasilan dalam suatu kegiatan usaha dapat ditentukan dengan kinerja, dalam hal ini kinerja merupakan penilaian pada saat seseorang melakukan pekerjaan atau kelompok pekerja untuk mencapai tujuan dan visi misi pada perusahaan. Apotek Cemerlang Meskipun masih terdapat tantangan dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG), Apotek Cemerlang mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya, dan seiring berjalannya waktu, banyak juga pelanggan yang membeli di Apotek Cemerlang Bandar Lampung. Mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka penulis memutuskan untuk menulis makalah dengan judul "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Apotek Cemerlang Menurut Ekonomi Syariah" untuk melihat lebih dekat permasalahan ini".

Implementasi merupakan rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut

dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan.⁸ Tata kelola perusahaan dipraktikkan secara konsisten dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini juga secara konsisten dilakukan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Tata kelola perusahaan harus diterapkan agar dunia usaha dapat memenangkan persaingan komersial yang semakin ketat dengan tetap mendukung persaingan yang jujur dan bermoral.

Sedangkan yang dimaksud dengan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan tata kelola perusahaan yang baik pada suatu unit usaha dalam menjalankan bisnis. Dengan adanya GCG diterapkan agar terciptanya pasar yang efisien. Soekrisno Agoes menyebut tata kelola perusahaan (GCG) merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, jajaran direksi, dan stakeholders lainnya.⁹

Ada beberapa definisi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), antara lain :

1. Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah kerangka kerja bagi pemangku kepentingan, pemegang saham, komisaris, dan manajemen untuk menetapkan tujuan yang tegas dan cara untuk mencapai tujuan tersebut sekaligus memantau pekerjaan.¹⁰
2. Forum Korporasi di Indonesia (FGCI) mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik

⁸Sabilu, Fajriati, Asnia Zainuddin, Zainab. 2022. Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kota Kediri. CV. Literasi Nusantara Abadi. Malang

⁹Agoes pada Skripsi Sitti Hajar Damayanti. 2020. Analisis Kinerja Perusahaan PT. Tonasa Lines Berdasarkan Prinsip GCG. Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Makassar

¹⁰Hermawan. 2018. Implementasi Prinsip-prinsip GCG Terhadap Rekrutmen Karyawan Pada BMT Muamalat Sejahtera Di Desa Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribahwono Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam. Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro

(GCG) sebagai seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen (manajer), kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya terkait dengan hak-hak mereka. dan kewajiban, atau dengan kata lain, adalah suatu sistem yang mengendalikan perusahaan dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.¹¹

3. GCG secara definitive merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholder.¹²

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance diperkuat didalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER01/MBU/2011:¹³

1. Transparency
Secara khusus, transparansi dalam cara pengambilan keputusan dan cara pengungkapan informasi penting dan relevan tentang perusahaan. Dalam sebuah bisnis, komunikasi yang efektif harus terjalin antar sesama organisasi dalam perusahaan.
2. Accountability/Akuntabilitas
Yaitu Tanggung jawab organ, pelaksanaan, dan kejelasan

diperlukan untuk manajemen perusahaan yang efisien. Struktur organisasi korporasi menunjukkan komitmennya terhadap akuntabilitas dan pembagian tugas kerja berdasarkan posisi dan keterampilan yang dimiliki.

3. Respon
Jawaban Secara khusus, mematuhi peraturan dan perundang-undangan serta mencerminkan cita-cita perusahaan yang sehat dan jelas dalam penyelenggaraan bisnis pada tanggung jawab social terhadap masyarakat dan karyawan dan mematuhi peraturan yang ditetapkan. Prinsip responsibility merupakan konsekuensi dari wewenang yang dimiliki oleh seseorang.
4. Independency/Kemandirian
Istilah "prinsip independensi" mengacu pada keyakinan bahwa sangat penting bagi bisnis untuk dijalankan secara mandiri guna membangun perusahaan yang kuat dan membuat penilaian yang bebas dari bias. Aturan ini dimaksudkan untuk menghentikan dominasi salah satu pihak terhadap partai lainnya. Konsep ini menggarisbawahi perlunya sistem yang terdefinisi dengan baik untuk mengendalikan bagaimana bisnis mengelola prosedur akuntabilitas pemegang

¹¹Setiorini, Fidayanti, Kalbuna, Adi. "Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi Hubungan GCG, CSR, dan Agresivitas Pajak Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Syariah Indonesia". *Jurnal Of Business and Economis Research (JBE)*. Vol 3 No. 2, Juni,2022

¹²Wardani, Nirawati, Djasuli. "Dampak Penerapan GCG Terhadap Kinerja Keuangann Peusahaan". *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)* Vol.2 No.1, Februari 2023

¹³NuruL Sabrina dan ISadalia."Penerapan Prinsip GCG Pada Perusahaan",*Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen.No.2.Juli,2021*

saham dan pihak berkepentingan lainnya.

5. Keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang dihasilkan dari perjanjian dan persyaratan hukum. Konsep ini sangat menekankan pada jaminan terpeliharanya kepentingan pemegang saham. Korporasi harus memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan perlakuan yang adil.

Tujuan-tujuan organisasi berikut ini seringkali dicapai melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara nyata:¹⁴

1. Memperlancar akses terhadap investasi domestik dan internasional
2. Menurunkan biaya pembiayaan.
3. Membuat pilihan yang lebih bijak untuk mendongkrak kesuksesan bisnis.
4. menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap usaha;
5. membela direksi dan komisaris terhadap tindakan hukum.

Manfaat menerapkan prinsip GCG menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) ada 7, yaitu:

1. Mendukung perilaku konstruktif
2. Mengurangi belanja modal

3. memungkinkan perencanaan strategis, mengurangi risiko, dan
4. Arus masuk modal yang lebih tinggi
5. Mengurangi konflik.
6. Promotes corporate social responsibility.¹⁵

Perspektif good corporate governance menurut syariah ada 4, yaitu:

1. Siddiq
2. Amanah
3. Tabligh
4. Fathanah.¹⁶

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian merupakan upaya untuk menemukan penjelasan, keterkaitan, validasi, dan kebenaran suatu permasalahan. Hal ini diatur dengan pertimbangan logis untuk mencapai interkoneksi fakta yang sistematis. Menggunakan desain penelitian pertanyaan-pertanyaan dalam mencari pengetahuan atas sesuatu kebenaran akan mudah terjawabkan.¹⁷

Karena teknik deskriptif merupakan suatu cara untuk menyelidiki suatu kelompok, suatu benda, suatu situasi, suatu sistem gagasan, atau suatu golongan kejadian yang sedang terjadi, maka penulis menerapkannya dalam penelitian ini. Tujuan penelitian deskriptif adalah menghasilkan uraian, gambaran, atau lukisan yang terorganisir, faktual, dan akurat

¹⁴Ibid

¹⁵Myrobin.id, "Prinsip GCG: Pengenrtian, manfaat, dan contoh penerapannya di Indonesia" <https://myrobin.id/untuk-bisnis/good-corporate-governance-gcg/> (diakses pada 2 juli 2023, pukul 19.33).

¹⁶Lutfiansyah dkk. "Konsep GCG Dalam Perspektif Syariah Untuk Mengatasi Permasalahan Penerapan Corporate Governance Perbankan di Indonesia." Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen. Vol 2 No.1, Januari, 2023

¹⁷Wakarmamu. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Eureka Media Aksara. Jawa Tengah

mengenai fakta, ciri-ciri, dan keterkaitan antar permasalahan yang ditulis.¹⁸

Penelitian ini dilakukan di Apotek Cemerlang Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 33 Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan dimuali dari bulan Maret tahun 2023.

Apotek Cemerlang Bandar Lampung merupakan apotek yang berdiri sejak tahun 2011 yang beralamat di jalan Ahmad Yani No. 33 Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung dengan pemilik sekaligus Apoteker Pengelola Apotek yaitu Bapak Aka Martono, S.Si.apt.

Visi apotek cemerlang Bandar Lampung yaitu menjadi tempat bagi seluruh masyarakat untuk mencari obatobatan yang terdekat dan sangat terjangkau di luar rumah sakit. Sedangkan misi dari apotek cemerlang Bandar Lampung adalah memberikan pelayanan terbaik agar pasien merasa puas dengan pelayanan dan informasi yang diberikan dan juga memberikan rekomendasi obat kepada pasien agar mendapat penanganan obat dengan tepat.

Data primer adalah data pertama yang dikirimkan langsung ke data pengguna.¹⁹ Data primer yang diperoleh yaitu bersumber dari pemilik dan seluruh karyawan Apotek Cemerlang Bandar Lampung.

Data dari sumber sekunder adalah data yang dihasilkan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang ada. Untuk mendukung data utama digunakan data sekunder.²⁰ Data sekunder berasal dari sumber tertulis

antara lain buku, jurnal, dan sumber perpustakaan yang lain. Subjek pada penelitian ini terdiri dari pemilik perusahaan Apotek Cemerlang, Dokter Umum Praktek, Dokter Gigi Praketek, Asisten Dokter, Empat karyawan Apotek Cemerlang, dan konsumen apotek.

Tekhnik pengumpulan data dari penelitian ini terbagi menjadi 4, yaitu observasi, wawancara berjumlah semiblan orang dan juga dokumentasi.²¹

Dalam penelitian ini pendekatan analisis data bersifat deskriptif analitik. Data dievaluasi setelah dikumpulkan. Hasilnya adalah kisah naratif tentang keadaan yang sedang dipelajari. Tujuan dari deskriptif adalah menyusun uraian, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, kualitas dan hubungan antara hal-hal yang diteliti.²²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan.²³

HASIL DAN PEMBAHASAN



Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance di Apotek Cemerlang

¹⁸Supianti. 2022. Analisis Penerapan GCG Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram

¹⁹Ependi. 2021. Pendidikan Islam melalui Kesenian Wayang Kulit Analisis Pemikiran Sunan Kalijaga.Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²⁰Ibid.

²¹Ibid.

²²Kurniasih.2021. Teknik Analisa. Albeta.Bandung

²³Maharani. 2017. Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada BNI Syariah Cabang Bengkulu. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu.

Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governanace di Apotek Cemerlang Bandar Lampung	YA	TIDAK
Transparansi (Keterbukaan) <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi yang tepat, jelas dan akurat Menjalankan visi dan misi Apotek Cemerlang Keterbukaan dalam transaksi 	✓	
Akuntabilitas <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan etika bisnis dan pedoman perilaku yang baik Pelaksanaan kerja sesuai dengan job description 	✓	
Responsibility (Tanggung Jawab) <ul style="list-style-type: none"> Apotek Cemerlang secara teliti dan penuh kehati-hatian dalam memberikan informasi kepada pasien Tanggung jawab social 	✓	
Independency (Kemandirian) <ul style="list-style-type: none"> Dominasi dan pengaruh Melakukan pekerjaan secara bertanggung jawab 	✓	
Fairnes (Kewajaran) <ul style="list-style-type: none"> Kesempatan karyawan Kesempatan berpendapat 	✓	

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi good corporate governance (GCG) bahwasanya Apotek Cemerlang Bandar Lampung sudah terlaksana walaupun masih belum maksimal dalam menerapkan transparansi, akuntabilitas, professional, pertanggungjawaban dan kewajaran .

Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Apotek Cemerlang Bandar Lampung Perspektif Ekonomi Syariah



Pada Apotek Cemerlang Bandar Lampung prinsip Shidiq sudah diterapkan dengan baik yakni dengan tidak adanya kasus korupsi dalam bertransaksi atau penyelewengan dalam menyampaikan informasi Apotek Cemerlang selalu menyampaikan dengan tepat dan akurat. Apotek Cemerlang Bandar Lampung sendiripun jika ada karyawan yang menyalahgunakan dana atau melakukan pencurian walaupun itu hanya sebesar seribu rupiah pun, akan dapat langsung dikeluarkan secara tidak hormat. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari risiko reputasi bisa dipercaya masyarakat luas.

Pada Apotek Cemerlang Bandar Lampung prinsip tabligh sudah diterapkan oleh pimpinan dengan selalu mengedukasi karyawan tentang masalah bertransaksi yang sesuai Komunikatif dalam memberikan solusi kepada masyarakat atau pasien dalam menangani penyakit yang diderita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Kepala Pimpinan Apotek Cermerlang Bandar Lampung, apotek sudah menerapkan prinsip amanah yakni dengan menekankan kepada karyawan memiliki sifat amanah agar karyawan Apotek Cemerlang Bandar Lampung dapat menjaga kepercayaan serta dapat bertanggung jawab dalam bekerja dengan sepenuh hati dan penuh kesungguhan dan mencurahkan segala potensi yang dimiliki. Demi untuk mewujudkan tujuan organisasi yang bukan hanya sekedar mencari kepentingan pribadi, sehingga timbul jiwa yang amanah, mampu menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Amanah disini adalah dengan melaksanakan segala kewajiban sesuai dengan ketentuan Allah dan takut terhadap aturan Allah. Selanjutnya melaksanakan tugas yang dijalankan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prosedurnya, tidak ada unsur kedzaliman dan penipuan.

Pada Apotek Cemerlang Perspektif Ekonomi Syariah dalam pengelolaan manajemen menurut perspektif ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Apotek Cemerlang Perspektif Ekonomi Syariah dengan kinerja tata kelola Apotek Cemerlang yaitu siddiq, tabligh, amanah, dan fathanak yang keempat unsur tersebut merupakan prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG yang merupakan bagian dari sistem syari'ah yang dilaksanakan secara baik dan professional.

didalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan serta penuh rasa tanggung jawab.

KESIMPULAN

Setelah peneliti menguraikan hasil penelitian mengenai Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Apotek Cemerlang Perspektif Ekonomi Syariah, maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi good corporate governance (GCG) bahwasanya Apotek Cemerlang Bandar Lampung sudah terlaksana walaupun masih belum maksimal dalam menerapkan transparansi, akuntabilitas, professional, pertanggungjawaban dan kewajaran .
2. Analisis Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Apotek Cemerlang Perspektif Ekonomi Syariah dalam pengelolaan manajemen menurut perspektif ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa Implementasi Prinsip-

prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Apotek Cemerlang Perspektif Ekonomi Syariah dengan kinerja tata kelola Apotek Cemerlang yaitu siddiq, tabligh, amanah, dan fathanah yang keempat unsur tersebut merupakan prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG yang merupakan bagian dari sistem syari'ah yang dilaksanakan secara baik dan professional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Apotek Cemerlang Kota Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dan juga kepada karyawan dari Apotek Cemerlang di bulan Maret 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes pada Skrispi Sitti Hajar Damayanti. 2020. Analisis Kinerja Perusahaan PT.Tonasa Lines Berdasarkan Prinsip GCG.Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Makassar.

Dewi Kurniasih.2021. Teknik Analisa. Albeta.Bandung.

Elly Ermawati .2019. Penerapan Prinsip-prinsip GCG Pada KSPPS Berkah Mitra Hasanah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Irham Lutfiansyah dkk. "Konsep GCG Dalam Perspektif Syariah Untuk Mengatasi Permasalahan Penerapan Corporate Governance Perbankan di Indonesia." Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen. Vol 2 No.1, Januari, 2023.

Karina Indah Permata Sari, Nabila Anugrah Putri, dan Mohamad Djasuli."Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Lembaga Perbankan Syariah", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis No.1 , Februari, 2023

Kesumaningdiah Retno Setiorini, Fitri Fidayanti, Nawang Kalbuna, Pandu Adi. "Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi Hubungan GCG, CSR, dan Agresivitas Pajak Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Syariah Indonesia". *Jurnal Of Business and Economis Research (JBE)*. Vol 3 No. 2, Juni,2022.

Muhammad Zikri Ependi. 2021. Pendidikan Islam melalui Kesenian Wayang Kulit Analisis Pemikiran Sunan Kalijaga.Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Myrobin.id,"Prinsip GCG:Pengenrtian,manfaat,dan contoh penerapannya di Indonesia" <https://myrobin.id/untuk-bisnis/good-corporate-governance-gcg/>(diakses pada 2 juli 2023,pukul 19.33).

Nabila Maharani. 2017. Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada BNI Syariah Cabang Bengkulu. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu.

Nadya Nurul Sabrina dan Isfenti Sadalia."Penerapan Prinsip GCG Pada Perusahaan",*Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen.No.2.Juli,2021*

Nining Supianti. 2022. Analisis Penerapan GCG Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

Perdomuan Ritonga,"Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecepatan Kinerja Perusahaan", *Journal Of Comprehensive Science No. 3, Maret, 2023*.

Rahmi Mutia. 2018. Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPS) Simpang Mesra Banda Aceh. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

Rizqi Agung Pristya Hermawan. 2018. Implementasi Prinsip-prinsip GCG Terhadap Rekrutmen Karyawan Pada BMT Muamalat Sejahtera Di Desa Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribahwono Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro*.

Thobby Wakarmamu. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Eureka Media Aksara.Jawa Tengah.

Widi Wardani, Yohana Ayu Nirawati, Muhamad Djasuli. "Dampak Penerapan GCG Terhadap Kinerja Keungann Peusahaan". *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB) Vol.2 No.1, Februari 2023*.

Yusuf Sabilu,Fajriati,Asnia Zainuddin,,Zainab. 2022. Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kota Kediri. CV. Literasi Nusantara Abadi. Malang.

Yustika Rini Tahsin. 2010. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. BTN Syariah Cabang Pekan Baru Menurut Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.